

BARISTA

JURNAL KAJIAN BAHASA DAN PARIWISATA



DITERBITKAN OLEH
UNIT BAHASA SEKOLAH TINGGI PARIWISATA (STP) BANDUNG
BEKERJA SAMA DENGAN
PUSAT PELAYANAN BAHASA STP NUSA DUA BALI
UNIT BAHASA AKADEMI PARIWISATA MAKASSAR, DAN
UNIT BAHASA AKADEMI PARIWISATA MEDAN

BARISTA

JURNAL KAJIAN BAHASA DAN PARIWISATA
Volume 1, Nomor 1, Edisi Juli 2014

Terbit setahun dua kali pada setiap bulan Juli dan Desember, berisikan artikel hasil kajian dan hasil penelitian seputar bahasa dan pariwisata

Redaksi

- Ketua : Riadi Darwis
Sekretaris : Rr. Adi Hendraningrum
Anggota : Daeng Nurdjamal
Warta Sumirat
Joko Prayitno
Kuswardhani
Deden Saepudin
Faisal Fahdian Puksi
Nuraeni Handayaniingrum
Maksum Suparman
Yadi Mulyadi
- Desain Sampul : Tatang Sopian
Novian Deni Nugraha
- Sekretariat : Maman Rachman
Endang Sukiman
Rukman

Alamat :

Unit Bahasa

Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

Jln. Dr. Setiabudhi No.186 Bandung 40141, PO Box 1251

Telp. (022) 2011456, Faks (022) 2012097

HP: 081320517415

Email: jurnalbarista@gmail.com

Redaksi menerima naskah tulisan berupa artikel hasil kajian/ pemikiran dan hasil penelitian sesuai dengan visi dan misi Jurnal Barista.. Panduan bagi penulis dapat dilihat pada bagian akhir jurnal ini. Penulis bertanggung jawab terhadap isi dan akibat dari tulisannya.

BARISTA

Jurnal Kajian Bahasa dan Pariwisata
Volume 1, Nomor 1, Edisi Juli 2014

Daftar Isi	Hal
Pengaruh Penerapan Konsep Pendekatan <i>Experiential Marketing</i> dalam Meningkatkan Kepuasan Pengunjung di <i>Factory Outlet Fashion World</i> Bandung..... <i>Siti Yulia Irani</i>	1-10
Potret Kebahasaan dalam Surat Dinas di Lingkungan Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung pada Semester Pertama Tahun 2012 <i>Riadi Darwis, Daeng Nurdjamal, Rr. Adi Hendraningrum</i>	11-23
Implementasi <i>Approche Globale des Textes Ecrits (AGTE)</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Teks Bahasa Perancis Tingkat Dasar (<i>DEL F level A1</i>) <i>Yadi Mulyadi, Dadang Sunendar, Soeprapto Rakhmat, Riswanda Setiadi</i>	24-40
Kemampuan Berbahasa Inggris dalam Praktek Mahasiswa Manajemen Divisi Kamar Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung <i>Retno Budi Wahyuni, Nuraeni Handayaniingrum</i>	41-54
Peranan Penguasaan Kosakata dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Perancis pada Mahasiswa Diploma III Program Studi Manajemen Patiseri Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung..... <i>Deden Saepudin, Maksum Suparman, Budi Setiawan</i>	55-61
Standar Kualitas Pelayanan dalam Bisnis di Era Pasar Global <i>Maman Usman, Jacob Ganef Pah</i>	62-80
Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Hutan Wisata "Taman Buru Masigit Kareumbi (TBMK)" Desa Tanjungwangi Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung <i>Darmawan Sundayana</i>	81-93
Strategi Dosen dalam Meningkatkan Kinerja di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung..... <i>Acep Unang Rahayu</i>	94-99
Strategi Kesantunan Tuturan Verbal Mahasiswa kepada Dosen dalam Proses Pembelajaran di Kelas MDK Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung <i>Faisal Fahdian Puksi, Warta Sumirat</i>	100-115
Model Pembelajaran <i>Peer Review</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis pada Perkuliahan <i>Chuukyuu Sakubun 1</i> <i>Linna Meilia Rasiban</i>	116-125

STRATEGI DOSEN DALAM MENINGKATKAN KINERJA DI SEKOLAH TINGGI PARIWISATA (STP) BANDUNG

Acep Unang Rahayu
Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung
Jalan Dr. Setiabudhi No186 Bandung
Email: acepurz@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini mengkaji tingkat motivasi dan strategi belajar. Data dalam penelitian ini diperoleh dari para dosen STP Bandung. Penelitian ini menggunakan teori campuran (eclectic) yang bersumber dari para pakar. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Penemuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: merasa puas dengan hasil kerja keras, suasana tempat kerja nyaman, kolega di kantor membuat nyaman kerja, dorongan semangat bekerja datang dari kolega, hambatan dalam mencapai kesuksesan datang dari kolega, selalu mempersiapkan pelajaran yang diampu sebelum mengajar, mahasiswa merasa puas dengan pelajaran yang diajarkan, sedikit jumlah mahasiswa yang tidak lulus dari mata pelajaran kuliah yang diajarkan, evaluasi dilakukan pada akhir perkuliahan, dosen mendapat dorongan dari keluarga, sikap positif dan termotivasi dengan pembelajaran; memiliki motivasi ekstrinsik, berdisiplin tinggi, tepat waktu, berdedikasi dan loyal.

Kata-Kata Kunci: strategi, kinerja, teori eclectic

Abstract: This research analyses motivation dan learning strategies level. The data in this research are collected from the lecturers of Bandung Tourism Higher education. In this research eclectic theoretical is used, whilst the method used is descriptive. The findings of this research are as follows: feeling satisfied with hard working; comfortable working place; colleagues make convenience in working; working spirits derive from colleagues; handicaps in achieving success derive from colleagues; always prepare teaching materials before hand; students feel satisfied with the lesson taught; a little number of students failing the lesson taught; evaluation given at the end of the lesson; lectures have some motivation from their families; having positive attitude and motivation in learning; having extrinsic motivation; having high discipline level; be punctual, highly dedicated and loyal.

Key Words : strategy, performance, eclectic theory

PENDAHULUAN

Dalam tulisan ini akan dibahas tingkat motivasi dan strategi yang menyebabkan dosen-dosen Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Bandung semangat dalam meningkatkan kinerjanya. Hasil dari penemuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dosen-dosen di perguruan tinggi yang lainnya.

Belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh para pelajar, mahasiswa termasuk dosen untuk mencapai

kesuksesan dalam belajar dan mengajar. Dengan belajar, ilmu pengetahuan akan bertambah dan wawasan semakin luas. Untuk memperoleh hal tersebut tentu saja tidak mudah, oleh karena itu suatu cara atau strategi untuk belajar harus dikuasai. Berbagai cara orang berpikir, berbagai strategi pula orang belajar. Hal seperti ini merupakan sesuatu yang wajar dalam dunia pembelajaran.

Suksesnya seorang mahasiswa dalam belajar tergantung pada bagaimana

cara belajarnya, dengan kata lain bagaimana ia menggunakan strateginya dalam belajar. Begitu juga dengan para dosennya, kesuksesan dalam pengajaran tergantung pada bagaimana mereka menguasai ilmunya dan strategi yang dipakainya dalam mengatasi permasalahan dalam pengajaran dan permasalahan yang berkaitan dengan lingkungan kerjanya. Jika cara belajarnya kurang baik tentu saja bukan kesuksesan yang dicapai namun kegagalan.

Strategi belajar seperti yang didefinisikan oleh Oxford (1990:1) adalah sebagai berikut.

“Learning strategies are steps taken by students to enhance their own learning. Strategies are important for learners because they are tools for active, self-directed involvement which is essential for developing communicative competence.”

[strategi belajar adalah langkah yang diambil oleh mahasiswa untuk memacu pembelajarannya. Strategi itu penting bagi mahasiswa dan dosen karena strategi merupakan alat untuk aktif dan mandiri yang penting untuk mengembangkan kemampuan yang komunikatif]

Pernyataantersebut mengimplikasikan bahwa memiliki strategi belajar yang tepat itu penting bagi setiap individu yang ingin sukses. Pertanyaan yang timbul adalah apakah strategi belajar juga berlaku pada dosennya? Apakah itu dalam konteks belajar menambah ilmu pengetahuan atau strategi mengatasi permasalahan yang muncul dalam dunia pekerjaannya?

Dalam penelitian ini pertanyaan tersebut akan bisa terjawab dan hal ini merupakan salah satu inti permasalahan penelitian ini dilakukan. Disamping mencari tahu bagaimana strategi dosen dalam mengatasi permasalahannya di kantor. Seperti kita ketahui, Indonesia masih tergolong kedalam negara yang masih berkembang dibandingkan dengan negara Amerika atau Eropa yang lainnya. Jepang

merupakan salah satu negara Asia yang sudah tergolong maju, tidak mau ketinggalan dalam berbagai hal dari negara barat karena bangsa Jepang bangkit dari masa silam yang telah menyimpannya sejak perang dunia ke dua. Seperti kita ketahui bangsa Jepang senang sekali membaca dan hal inilah salah satu penyebab mereka bisa maju disamping mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi. Berbeda dengan bangsa Indonesia yang sebagian besar kurang senang membaca.

Menurut statistik pada tahun 1993(lihat Jakarta Post, (2007:51); lihat juga Rahayu dan Rahmanto (2008) dalam penelitiannya yang berjudul Strategi Membaca Mahasiswa STP Bandung) hanya 23,31 persen masyarakat Indonesia yang berumur di atas 10 tahun mempunyai kebiasaan membaca koran atau majalah berbagai jenis. Pada tahun 2006 telah terjadi peningkatan menjadi 23,46 persen. Namun kebiasaan membaca seperti membaca buku atau literatur yang lainnya secara statistik tidak terjadi peningkatan. Pernyataan tersebut jelas merupakan salah satu indikasi bahwa bangsa kita memang kurang senang membaca, sehingga banyak informasi yang penting seperti IPTEK tidak begitu banyak terserap sehingga dalam beberapa hal bangsa kita ketinggalan. Senang membaca termasuk kedalam salah satu kelompok strategi belajar. Dalam penelitian ini berbagai jenis strategi atau cara belajar dosen juga diteliti.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan tingkat motivasi para dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung serta mendeskripsikan strategi para dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Penelitian ini bersifat deskriptif dan bobot yang diharapkan merupakan penemuan-penemuan yang berhubungan dengan strategi pembelajaran. Penemuan-penemuan dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi atau menyempurnakan kaidah-kaidah penelitian yang telah ada dan bermanfaat bagi pembinaan dan

pengembangan ilmu khususnya yang berkaitan erat dengan proses belajar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menjelaskan strategi dan proses belajar serta mengacu kepada beberapa pendapat atau teori dari para pakar pendidikan, sumber daya manusia dan psikologi yang saling melengkapi (*eclectic*) yang sangat diperlukan, teori-teori tersebut digunakan sebagai pembimbing dalam kegiatan penelitian yang juga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap objek yang diteliti (lihat Sudaryanto, (1996:26); Sutrisno (1989); Effendi, dan Sudjana (1998)).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Arti strategi menurut O'neil, et al., (1978) yaitu "Strategies refer to methods that students use to learn. This ranges from techniques for improving memory to better studying or test taking strategies" (Cara belajar mengacu pada metode yang digunakan oleh dosen. Metode ini bisa teknik untuk mengasah daya ingat sampai untuk belajar yang lebih baik atau cara untuk berhasil dalam tes). Definisi tersebut tentu saja mengimplikasikan bahwa masing-masing dosen mempunyai cara yang berbeda dalam belajarnya. Dosen tentu saja harus membimbing mahasiswa dalam mengimplementasikan cara belajar mereka agar mereka mampu menjadi pelajar yang mandiri. Salah satu caranya yaitu dengan menjalankan pola belajar yang terstruktur di kelas. Zink (2003) menyarankan beberapa langkah untuk mengimplementasikan cara belajar yang baik sebagai berikut: a. Tentukan kebutuhan siswa misalnya dengan pertanyaan: tugas apa yang paling menantang? b. Keahlian apa yang diperlukan oleh mereka?. Singkatnya apa yang diperlukan siswa sekarang dan nanti agar mereka bisa menjadi mahasiswa yang berhasil.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja disebutkan Sedarmayanti (2001:65) sebagai berikut:

1. Sikap mental, seperti motivasi kerja, disiplin kerja dan etika kerja karyawan akan memberikan pengaruh yang kuat terhadap kinerja.
2. Latar belakang pendidikan karyawan juga berpengaruh terhadap kinerja. Ada satu kemungkinan semakin tinggi latar belakang pendidikan karyawan, semakin tinggi pula kinerjanya.
3. Tingkat keahlian karyawan yang memiliki keahlian atau keterampilan akan memiliki kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak memilikinya.
4. Sikap kepemimpinan, seorang manajer dengan tingkat kepemimpinannya yang baik akan meningkatkan kinerja bawahannya.
5. Tingkat penghasilan, seorang karyawan akan termotivasi kerjanya bila mendapatkan penghasilan yang sesuai dengan keahliannya.
6. Kedisiplinan yang kondusif dan membuat kenyamanan akan meningkatkan kinerja karyawan.
7. Komunikasi yang kondusif dan harmonis akan mempermudah dalam menjalankan tugas perusahaan sehingga kinerja akan tercipta.
8. Fasilitas dan prasarana akan mendukung kinerja karyawan.
9. Kesempatan untuk berprestasi juga akan meningkatkan kinerja karena karyawan merasa termotivasi.

A. Perlunya menguasai cara belajar

Belajar adalah masalah yang sifatnya personal, lain orang lain pula cara belajar, berpikir dan bertindak. Tidak ada satu cara belajar apapun yang cocok dengan setiap orang dalam situasi apapun. Maka itu mengetahui caranya belajar adalah dengan mempelajari bagaimana caranya mengetahui apa yang kita ketahui, yang tidak kita ketahui dan bagaimana

melakukannya (Maricopa, 2008). Peneliti sangat setuju dengan pendapat tersebut, karena kita dilahirkan dengan talenta dan lingkungan yang berbeda, oleh karena itu kita sangat perlu mengetahui untuk apa kita harus tahu bagaimana caranya belajar yang baik itu. Berikut adalah keuntungan yang akan diperoleh jika kita mengetahui cara belajar yang baik:

1. Kita menjadi lebih bertanggung jawab terhadap pembelajaran kita sendiri.
2. Lebih menghargai waktu dengan belajar secara efektif.
3. Membantu memilih pendekatan yang terbaik untuk masing-masing tugas.
4. Dibeekali dengan pengetahuan untuk memulai, melaksanakan dan mengakhiri suatu tugas.
5. Membawa kita kepada wawasan yang lebih luas.
6. Menjadi lebih percaya diri kapan dan siapa yang dapat dimintai bantuan.

Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan cara belajarnya, berikut adalah beberapa langkah yang baik dilakukan oleh mereka :

- *Know yourself*(kenali diri sendiri) dengan mengukur kelemahan dan kelebihan dalam belajar, lantas pilih cara belajar yang paling disukai.
- *Manage your time and life* (aturlah waktu pola hidup) dengan belajar mengatur waktu dan mengontrol pola hidup misalnya dengan menentukan tujuan belajar dan bagaimana melaksanakannya.
- *Improve your concentration* (perbaiki konsentrasi) dengan belajar fokus pada tugas yang sedang dihadapi misalnya bila di kelas atau siap belajar konsentrasi penuhlah pada pelajaran.
- *Know what study means and how to do it* (mengerti apa artinya belajar dan tahu bagaimana melaksanakannya).
- *Become an active reader* (menjadi pembaca yang aktif) dengan membaca banyak buku atau materi pelajaran dan

bertanya dengan aktif setiap selesai membaca materi agar lebih menguasai apa yang telah dibaca.

- *Build listening and note taking skills* (mengasah kemampuan mendengarkan dan mencatat) dengan mendengarkan secara akurat setiap perkuliahan dan memutuskan mana yang penting untuk dicatat.
- *Know how to study for and take exams* (tahu bagaimana caranya belajar dan ujian) dengan selalu mengulang pelajaran dan mempersiapkan materi sebelum ujian akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik.

B. Jenis-jenis strategi dilingkungan kerja dalam konteks pembelajaran

Berikut adalah contoh-contoh strategi yang baik yang dikemukakan para pakar agar proses pembelajarannya lebih efisien. Ada dua jenis strategi yang utama, yang pertama adalah strategi untuk merencanakan bagaimana belajar dan yang kedua strategi untuk meningkatkan kinerja.

1. *Strategies for planning how to learn* (strategi untuk merencanakan bagaimana belajar).
 - a. Perencanaan
 - b. Mengarahkan perhatian
 - c. Memilih salah satu fokus
 - d. Pengaturan sendiri
 - e. Persiapan
 - f. Monitoring
 - g. Belajar bersama atau sendiri
 - h. Strategi Belajar

Berikut adalah contoh strategi belajar.

- Strategi berpikir
Pengelompokan: Mengelompokkan segala sesuatu secara teratur baik untuk menciptakan kerangka pembelajaran.
- Imajiner
Menggambarkan sesuatu dalam pikiran juga membantu mengingat banyak hal.
- Strategi berbicara:
 - a. Bertanya.

- b. Merekam
- c. Membentuk kelompok belajar
- d. Memotivasi diri.

- Strategi untuk memperbaiki daya ingat

Faktor-faktor di bawah ini dapat berdampak penting pada daya ingat kita:

- a. Obat-obatan dan alkohol bisa mempunyai dampak negatif pada fungsi daya ingat kita.
- b. Olah raga dan kesehatan yang baik biasanya berkaitan erat dengan pengisian oksigen pada otak yang lebih baik dan memperbaiki kecepatan belajar.
- c. Kelelahan bisa mengganggu kemampuan kita dalam menyerap informasi yang datang juga menyimpannya dalam otak.
- d. Stres dan kecemasan bisa jugam engganggu.

Daya ingat melibatkan tiga proses sebagai berikut:

- Informasi yang diterima.
- Informasi yang disimpan.
- Informasi yang akan digunakan.

Ada beberapa jenis daya ingat, yaitu.:

- Memori bisa verbal seperti mengingat suara kata atau kata-kata yang di cetak.
- Memori bisa juga visual dengan mengingat-mengingat suatu gambar atau bentuk.
- Memori bisa juga berbentuk suatu gerakan yang biasa diingat atau dirasakan.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari dosen berdasarkan hasil kuesioner dan pengamatan langsung peneliti di lokasi penelitian diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Merasa puas dengan hasil kerja keras
2. Suasana tempat kerja yang nyaman
3. Kolega di kantor membuat nyaman bekerja
4. Dorongan semangat bekerja datang dari kolega

5. Hambatan dalam mencapai kesuksesan datang dari kolega
6. Kegagalan dalam mencapai kesuksesan
7. Selalu mempersiapkan pelajaran yang diampu sebelum mengajar
8. Mahasiswa merasa puas dengan pelajaran yang diajarkan
9. Sedikit jumlah mahasiswa yang tidak lulus mata pelajaran yang diajarkan setelah nilai akhir diumumkan
10. Evaluasi sendiri dilakukan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di akhir semester
11. Dosen mendapat dorongan dari keluarga
12. Sikap positif dan termotivasi dengan pembelajaran
13. Memiliki motivasi ekstrensik
14. Berdedikasi tinggi
15. Berdisiplin dengan waktu
16. Loyalitas tinggi

Catatan: Masalah terberat dalam pelaksanaan strategi-strategi tersebut adalah disiplin waktu.

SIMPULAN

Hasil dari penelitian adalah (1) tingkat motivasi dosen Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung cukup tinggi, dan (2) strategi yang digunakan bervariasi dari satu dosen ke dosen yang lainnya seperti dipaparkan di atas. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar (1) dosen terus termotivasi dalam meningkatkan kinerjanya begitu pula dengan lembaga agar memberikan *rewards* atas prestasi kerja dosen di antaranya dengan mengikutsertakan para dosen dalam kegiatan pelatihan-pelatihan atau seminar-seminar, (2) memberikan contoh-contoh strategi yang lebih memotivasi kinerja dosen misalnya dengan diadakan lomba karya ilmiah dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwasilah dan Sudarya.1991.*Dasar-dasar teori Linguistik*. Bandung: C.V. Tunas Putra

- Alwasilah.C.2002. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: P.T Dunia Pustaka Jaya
- Baraban R & Durocher J.F. 2001. *Successful Restaurant Design*. John Wiley & Sons, Inc. USA.
- Christie et al .1990. *Food Hygiene and Food Hazards for all who handle food*.
- Foster(1992) yang membahas proses administrasi dan pengoperasian *Back office*
- Hayes, D.K, 2004. *Hotel Operations Management*. Pearson Education, Inc. New Jersey.USA
- Hobbs C, Betty. 1974. *Food Poisoning & FoodHygiene*. Edward ArnoldLtd. London
- Halvorsen, F. 1994. *Catering Like A Pro*. John Wiley & Sons, Inc. USA
- Kusuma. 2009. *Menjaga Hygiene & Sanitasi Dapur Restoran Dalam Kulinologi Indonesia Vol.1*. Bogor: P.T. Media Pangan Indonesia
- Longree. 1972. *Quantity food sanitation*
- Marchiony, A. 2004. *Food-Safe Kitchens*. Perason Education. New Jersey. USA
- Noer. 2009. *Meminimalkan Kontaminasi, Food Review*. Bogor: P.T. Media Pangan Indonesia
- Rahayu, Acep Unang dan Rahmanto, Ade. 2008. *Strategi membaca mahasiswa D-4 dan pascasarjana sekolah tinggi Pariwisata Bandung*. Proyek DIKNAS dan Litabmas STP Bandung.
- Robert L, Kohr. 2002. *Accidents Prevention For Hotels, Motels, and Restaurants*. Van Nostrand Reinhold, New York.USA
- Rose. 1979. *Masalah Kesehatan Makanan di Indonesia*.
- Sudjana. 1998. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Suhardjito, YB. 2006. *Pastry dalam Perhotelan*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset
- Sulaiman, S. 2005. *Higiene, Sanitasi dan Kesehatan Kerja*. STP. Bandung
- Sastrapadja, D. Suwendi. 2005. *Hygiene, Sanitasi & Keselamatan Kerja*. STP Bandung
- Sudiara, P.DanSabudi N1995. *Hygiene & Sanitasi*. P D K Jakarta.
- Wiley & sons. 1985. *Applied food service sanitation*. Educational Foundation of the National Restaurant Association. USA.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, juga kepada pihak RedaksiJurnal Barista yang telah bersedia mereviu dan memublikasikan artikel hasil penelitian ini.